



sawSumber: iberdrola.com

JUDUL SKRIPSI:

KEBIJAKAN INDONESIA DALAM MENGURANGI EMISI GAS RUMAH KACA BERDASARKAN *NATIONALLY DETERMINED CONTRIBUTIONS* (NDC PARIS AGREEMENT)

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial Hubungan Internasional

Nama: Prisia Asyifa Salma

NIM: 1710412082



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" JAKARTA**

2021

**KEBIJAKAN INDONESIA DALAM MENGURANGI EMISI GAS RUMAH
KACA BERDASARKAN NATIONALLY DETERMINED CONTRIBUTIONS
(NDC PARIS AGREEMENT)**



Proposal Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Persyaratan Awal untuk Mencapai
Gelar Sarjana Sosial Jurusan Hubungan Internasional**

Disusun oleh :

Prisia Asyifa Salma 1710412082

**Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta
Jakarta
2021**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber, baik yang dikutip atau dirujuk, saya nyatakan benar.

Nama : Prisia Asyifa Salma

NIM : 1710412082

Program Studi : Hubungan Internasional

Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian atas pernyataan say aini, maka saya bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 20 Januari 2022

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', 'TBL 20', 'METERAN TEMPEL', and the serial number '5C05BAJX572429529'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Prisia Asyifa Salma

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prisia Asyifa Salma

NIM : 1710412082

Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik

Program Studi : Hubungan Internasional

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah yang berjudul:

“KEBIJAKAN INDONESIA DALAM MENGURANGI EMISI GAS RUMAH KACA
BERDASARKAN *NATIONALLY DETERMINED CONTRIBUTIONS* (NDC PARIS
AGREEMENT)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Januari 2022



Prisia Asyifa Salma

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Prisia Asyifa Salma

NIM : 1710412082

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul : Kebijakan Indonesia Dalam Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Berdasarkan *Nationally Determined Contributions* (NDC Paris Agreement)

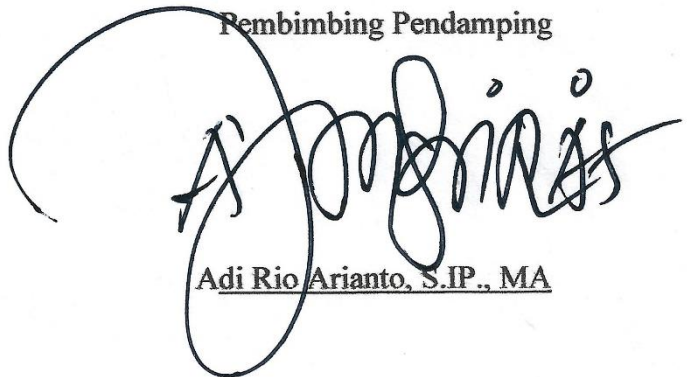
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Pembimbing Utama



Dr. Asep Kamaluddin N., S.Ag., M.Si.

Pembimbing Pendamping



Adi Rio Arianto, S.IP., MA

Ketua Program Studi



Andi Kurniawan, S.Sos., M.Si

Ditetapkan di: Jakarta

Tanggal Ujian: 12 Januari 2022

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian penulis dengan judul **KEBIJAKAN INDONESIA DALAM MENGURANGI EMISI GAS RUMAH KACA BERDASARKAN *NATIONALLY DETERMINED CONTRIBUTIONS* (NDC PARIS AGREEMENT)** pada waktu yang terbaik untuk penulis. Penulisan penelitian ini dapat selesai karena adanya bantuan, duungan, dan dorongan dari berbagai pihak. Dengan itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua penulis, yaitu Bapak H. Aris Yulianto dan Ibu Hj. Maria Ulfah, SH., yang tanpa Lelah terus mendoakan serta mendukung penuh setiap langkah yang penulis ambil, tidak lupa juga telah membantu menenangkan penulis ketika sedang dalam masa-masa sulit saat penulisan penelitian ini.
2. Kedua saudara perempuan penulis, bernama Gevinda Arulia Martha, S.Mat., yang saat ini sedang melanjutkan pendidikan di Korea Selatan, kemudian adik penulis bernama Vanintia Nuranindita. Terima kasih atas kasih sayang, hiburan, dan segala pertikaian yang menemani penulis.
3. Bapak Dr. Asep Kamaluddin N., S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama penulis, serta Mas Adi Rio Arianto, S.IP., MA, selaku Dosen Pembimbing 2 penulis, yang telah memberikan masukan, arahan, bimbingan, kritikan yang membangun, serta ilmu-ilmu yang diturunkan kepada penulis.
4. Sahabat-sahabat penulis semenjak semasa SMA hingga detik ini, (*bukan*) *bad girls*, Erika Merry Clara Simanjuntak, Nabilah Putri Maulidini, dan Tassya Aulianisa, yang tidak pernah berhenti memberikan energi positif kepada penulis hingga penulisan penelitian ini selesai.
5. Keluarga Cemara, Bobby, Hana, Caca, Nabnab, Rikrik, dan khususnya Astuti Tata Nurjanah, yang sering sekali menemani penulis dari pagi hingga pagi saat penulisan penelitian ini.
6. Sahabat-sahabat semasa perkuliahan, Insyallah Berfaedah yang kemudian berganti menjadi Ay Bee, Ariela Naomi Syifa, Edgina Aisyah Saphira, Olivia Oktaviani, Ni Luh Ariel Syahira Wardhanaputri, Silfi Nur Afifah, Thalitha

Yuristiana, serta Ubaity Rosyada, yang sudah memberikan kebahagiaan dan saling mendukung satu sama lain selama masa penulisan penelitian ini.

7. *Developers* Maxis dan *Publisher* Electronic Arts, yang telah mengeluarkan seri *The Sims*, sehingga penulis dapat menjernihkan dan merelaksasi ketegangan yang penulis alami selama penulisan.
8. *Boygrouop* terbesar saat ini dan satu-satunya yang dapat menarik perhatian penulis, BTS, yang berisikan Kim Nam Joon, Kim Seok Jin, Min Yoon Gi, Jung Ho Seok, Park Ji Min, Kim Tae Hyung, serta Jeon Jung Kook. Terima kasih telah memberikan musik-musik yang indah sehingga penulis dapat menulis penelitian ini dengan menyenangkan.
9. Untuk diri penulis, Prisia Asyifa Salma, *thank you. Thank you for my hard work and never listen to the voice inside my head that told me to stop doing this. Thank you for being strong in front of my laptop every night, every day, every second, until this research is complete with a remarkable mark from myself. Thank you for not giving up.*
10. *Last, but not very least, instead the most important, give thanks to Allah SWT,* yang telah memberikan segala karunia, nikmat, dan rahmat-Nya, sehingga penulisan penelitian ini diberikan kelancaran serta kemudahan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dan telah berada di luar zona nyaman penulis untuk menyusun penulisan penelitian ini dengan sebaik-baiknya dan dengan kesalahan yang minimum. Dengan itu, penulis memberikan ruang yang besar dalam menerima saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan diri penulis di masa yang akan datang. Penulis juga berharap bahwa penelitian ini membawa manfaat yang semaksimal mungkin untuk kawan-kawan. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih untuk segalanya.

Jakarta, 20 Januari 2022

Prisia Asyifa Salma

Kebijakan Indonesia dalam Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Berdasarkan Nationally Determined Contributions (NDC Paris Agreement)

Prisia Asyifa Salma

ABSTRAK

Perubahan iklim merupakan isu global yang masih hangat diperbincangkan dan dapat membahayakan bumi. Faktor utama terjadinya perubahan iklim adalah aktivitas manusia yang meningkat seiring berjalannya waktu dan berkembangnya zaman. Dengan ini, sudah banyak organisasi internasional yang menangani isu perubahan iklim, misalnya *United Nations Framework Convention on Climate Change* atau UNFCCC. Dalam UNFCCC, terdapat sebuah perjanjian besar yang diratifikasi hampir oleh seluruh negara di dunia, yaitu *Paris Agreement*. Paris Agreement mengharuskan seluruh Negara untuk memberikan upaya terbaik mereka melalui *Nationally Determined Contributions* atau NDC. Sebagai salah satu negara yang rentan terhadap perubahan iklim, Indonesia pun telah meratifikasi dan menandatangani UNFCCC serta Paris Agreement. Indonesia telah menetapkan target pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) yang tertuang dalam NDC Indonesia sebesar 29% (tanpa bantuan) dan 41% (dengan bantuan internasional) berdasarkan *business-as-usual* (BAU) pada tahun 2030. Untuk mendukung NDC Indonesia, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan *Long-Term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience* atau LTS-LCCR. Selain itu, sebagai salah satu Negara ASEAN, Indonesia telah memberikan kontribusinya untuk *ASEAN Socio-Cultural Community Blueprint 2025* atau ASCC Blueprint 2025 dengan memberikan 3 kegiatan usulan dalam *AWGCC Action Plan*.

Kata Kunci: Perubahan Iklim, Emisi Gas Rumah Kaca, Indonesia, NDC, LTS-LCCR

Indonesia's Policy in Reducing Greenhouse Gas Emissions Based on Nationally Determined Contributions (NDC Paris Agreement)

Prisia Asyifa Salma

ABSTRACT

Climate change is a global issue that is still hotly discussed and can endanger the earth. The main factor in the occurrence of climate change is human activity which increases over time and the development of the era. With this, many international organizations have tackled climate change issues, for example the United Nations Framework Convention on Climate Change or the UNFCCC. In the UNFCCC, there is a major agreement ratified by almost all countries in the world, namely the Paris Agreement. The Paris Agreement requires all States to give their best efforts through Nationally Determined Contributions or NDCs. As a country that is vulnerable to climate change, Indonesia has also ratified and signed the UNFCCC and the Paris Agreement. Indonesia has set a target for reducing greenhouse gas (GHG) emissions as stated in Indonesia's NDC of 29% (without assistance) and 41% (with international assistance) on a business-as-usual (BAU) basis by 2030. To support Indonesia's NDC, The Indonesian government has issued a Long-Term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience or LTS-LCCR. In addition, as one of the ASEAN countries, Indonesia has contributed to the ASEAN Socio-Cultural Community Blueprint 2025 or ASCC Blueprint 2025 by providing 3 proposed activities in the AWGCC Action Plan.

Keywords: Climate Change, Greenhouse Gas Emissions, Indonesia, NDC, LTS-LCCR

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iii |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS..... | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR ISTILAH | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I – PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 9 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 9 |
| 1.5. Sistematika Penulisan | 10 |
| BAB II – TINJAUAN PUSTAKA..... | 12 |
| 2.1. Penelitian Terdahulu..... | 12 |
| 2.2. Kerangka Pemikiran..... | 22 |
| 2.2.1. Teori Kebijakan Luar Negeri | 22 |
| 2.2.2. Konsep Perubahan Iklim..... | 24 |
| 2.2.3. Konsep Kebijakan Lingkungan..... | 26 |
| 2.3. Alur pemikiran | 30 |
| 2.4. Argumen Utama | 31 |
| BAB III – METODOLOGI PENELITIAN | 32 |
| 3.1. Pendekatan Penelitian..... | 32 |
| 3.2. Jenis Penelitian | 33 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 3.3. | Sumber Data | 34 |
| 3.4. | Teknik Pengumpulan Data..... | 35 |
| 3.5. | Teknik Analisis Data | 35 |
| 3.6. | Teknik Keabsahan Data | 37 |
| 3.7. | Waktu dan Lokasi Penelitian | 38 |
| BAB IV – ISU PERUBAHAN IKLIM DI ASEAN | | 40 |
| 4.1. | Penyebab Terjadinya Perubahan Iklim | 40 |
| 4.2. | Dampak Perubahan Iklim Pada Negara ASEAN | 42 |
| 4.3. | Kebijakan ASEAN terhadap Perubahan Iklim..... | 46 |
| BAB V – KEBIJAKAN INDONESIA MENGENAI PENGURANGAN EMISI GAS RUMAH KACA BERDASARKAN TARGET NDC INDONESIA | | 53 |
| 5.1. | Perubahan Iklim di Indonesia..... | 53 |
| 5.1.1. | Dampak dan Kerentanan Sektor Pertanian | 57 |
| 5.1.2. | Dampak dan Kerentanan Sektor Sumber Air | 58 |
| 5.1.3. | Dampak dan Kerentanan Sektor Sumber Daya Pantai dan Perikanan..... | 59 |
| 5.1.4. | Dampak dan Kerentanan Sektor Hutan dan Keanekaragaman Hayati | 60 |
| 5.1.5. | Dampak dan Kerentanan Sektor Kesehatan Manusia..... | 61 |
| 5.2. | Kebijakan Indonesia dalam Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) | 62 |
| BAB VI - PENUTUP | | 83 |
| 6.1. | Kesimpulan | 83 |
| 6.2. | Saran..... | 85 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 87 |
| LAMPIRAN..... | | 93 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----------|
| Gambar 1: Rata-rata Bulanan Suhu dan Curah Hujan di Indonesia | 54 |
| Gambar 2: Peta Proyeksi Perubahan Suhu Rata-Rata Tahunan | 55 |
| Gambar 3: Suhu tahunan rata-rata historis dan proyeksi di Indonesia berdasarkan dua RCP | 56 |
| Gambar 4: Proyeksi perubahan (anomali) suhu bulanan untuk Indonesia periode 2080–2099..... | 57 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----------|
| Tabel 1: ASEAN Climate Mitigation Pledges dalam NDC | 47 |
| Tabel 2: Tindakan prioritas di tingkat regional untuk dekade berikutnya .. | 50 |
| Tabel 3: Proyeksi anomali (perubahan ⁰C) untuk suhu maksimum, minimum, dan rata-rata harian di Indonesia | 56 |
| Tabel 4: Mitigasi Perubahan Iklim dalam NDC Indonesia | 67 |
| Tabel 5: Adaptasi Perubahan Iklim dalam NDC Indonesia | 70 |
| Tabel 6: Perbedaan dalam NDC Indonesia tahun 2016 dan 2021..... | 73 |

DAFTAR ISTILAH

| | |
|-----------|--|
| ADB | : Asian Development Bank |
| AFOLU | : Agricultural, Forestry, and Other Lands-Use |
| AIIM | : Acquaint-Integrate-Involve-Motivate |
| AMME | : ASEAN Ministerial Meeting on the Environment |
| APHI | : Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia |
| ASCC | : ASEAN Socio-Cultural Community |
| ASEAN | : Association of Southeast Asian Nations |
| ASOEN | : ASEAN Senior Officials of the Environment |
| AAPEN | : ASEAN Post 2015 Strategic Plan on Environment |
| AWGCC | : ASEAN Working Group on Climate Change |
| AWGCME | : ASEAN Working Group on Coastal and Marine Environment |
| AWGCW | : ASEAN Working Group on Chemicals and Waste |
| AWGEE | : ASEAN Working Group on Environmental Education |
| AWGESC | : ASEAN Working Group on Environmentally Sustainable Cities |
| AWGFCC | : ASEAN Working Group on Forest and Climate Change |
| AWGNCB | : ASEAN Working Group on Natural Resources and Biodiversity |
| AWGWRM | : ASEAN Working Group on Water Resources and Management |
| BAU | : Business-as-Usual |
| BNPB | : Badan Nasional Penanggulangan Bencana |
| BUR | : Biennial Update Report |
| CBF | : Convention on Biological Diversity |
| CCCS/CCUS | : Carbon Capture and Storage/Carbon Capture, Utilization and Storage |
| CME | : Conferences of the Parties Serving as the Meeting of the Parties |
| COP | : Conferences of the Parties |
| CPOS | : Current Policy Scenario |
| ENSO | : El Niño Southern Oscillation |
| ETF | : Enhanced Transparency Framework |
| FREL | : Forest Reference Emission Level |

| | |
|--------------------|--|
| GRK | : Gas Rumah Kaca |
| ICCAP | : Climate Change Adaptation Programme |
| IEA | : International Energy Agency |
| INDC | : Intended Nationally Determined Contribution |
| IPCC | : Intergovernmental Panel on Climate Change |
| IPPU | : Industrial Processes and Product Use |
| KEN | : Kebijakan Energi Nasional |
| KLHS | : Kajian Lingkungan Hidup Strategis |
| LCCP | : Low Carbon Scenario Compatible with Paris Agreement |
| LCOE | : Levelized Cost of Electricity |
| LTS-LCCR | : Long-Term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience |
| LUCF | : Land-Use Change and Forestry |
| MPGS | : Modalities, Procedure, and Guidelines |
| MRV | : Measurement, Reporting, and Verification |
| MtCO _{2e} | : Million Tons of Carbon Dioxide equivalent |
| NDC | : Nationally Determined Contributions |
| NGO | : Non-Governmental Organizations |
| NPS | : Non-Party Stakeholders |
| PBB | : Perserikatan Bangsa-Bangsa |
| PgC | : Pentagram Carbon |
| PLTS | : Pembangun Listrik Tenaga Surya |
| PLTU | : Pembangkit Listrik Tenaga Uap |
| RAN-AIP | : Rencana Aksi Nasional Adaptasi Perubahan Iklim |
| RCP | : Representative Concentration Pathways |
| REDD+ | : Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation |
| RIPIN | : Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional |
| RKTN | : Rencana Kehutanan Tingkat Nasional |
| RPJMN | : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional |
| RUEN | : Rencana Energi Nasional |
| SDA | : Sumber Daya Alam |
| SDGs | : Sustainable Development Goals |

| | |
|-------|--|
| SFDRR | : Sendai Framework on Disaster Risk Reduction |
| SNC | : Second National Communication |
| SPBG | : Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas Bumi |
| TPA | : Tempat Pembuangan Akhir |
| TRNS | : Transition Scenario |
| UN | : United Nations |
| UNCED | : United Nations Convention to Combat Land Degradation and Desertification |
| UFCCC | : United Nations Framework Convention on Climate Change |
| WBG | : World Bank Group |
| WHO | : World Health Organizations |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|------------|
| Lampiran 1. Nationally Determined Contributions (NDC) 2021 Indonesia . | 93 |
| Lampiran 2. Long Term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience (LTS-LCCR) Indonesia | 107 |
| Lampiran 3. ASEAN State of Climate Change Report | 129 |
| Lampiran 4. Climate Risk Country Profile: Indonesia | 163 |
| Lampiran 5. Sertifikat | 178 |
| Lampiran 6. Riwayat Hidup | 180 |